

## ANALISIS KESEJAHTERAAN ISLAMI MASYARAKAT PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA EMBUNG RAJA KECAMATAN TERARA KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Tuti alawiah<sup>1</sup>, Busaini<sup>2</sup>, Sahri<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bismis Universitas Mataram

Email : [tutialawiah689@gmail.com](mailto:tutialawiah689@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Program Keluarga Harapan (PKH) dalam hal peningkatan kualitas pendidikan dan kualitas kesehatan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) terhadap peningkatan kesejahteraan Islami masyarakat di Desa Embung Raja Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Embung Raja sejumlah 372 KPM PKH tahun 2022 yang tersebar di berbagai dusun. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang kesejahteraan islami dan Program Keluarga Harapan (PKH) bidang pendidikan dan bidang kesehatan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis *Partial Least Square (PLS)*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa; 1) PKH bidang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan islami, 2) PKH bidang kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan islami.

**Kata Kunci: Program Keluarga Harapan (PKH) dan Kesejahteraan Islami**

### Abstract

*This study aims to determine whether the Family Hope Program (PKH) in terms of improving the quality of education and health quality of beneficiary families (KPM) has an effect on increasing the Islamic welfare of the community in Embung Raja Village Terara District East Lombok Regency. The population in this study is the beneficiary families (KPM) of the Family Hope Program (PKH) in Embung Raja village with a total of 372 KPM PKH in 2022 which are spread across various hamlets. Data collection techniques used were documentation, interviews, and distributing questionnaires containing questions about Islamic welfare and the Family Hope Program (PKH) in the education and health sectors. In this study using quantitative data types. the data analysis tool used is Partial Least Squares (PLS). The results of data analysis show that; 1) PKH in the field of education has a positive and significant effect on Islamic welfare, 2) PKH health midwives has a positive and significant effect on Islamic welfare.*

**Keywords: Family Hope Program (PKH) and Islamic Welfare.**

## 1. PENDAHULUAN

Kesejahteraan merupakan impian dan harapan bagi setiap manusia yang hidup di muka bumi ini, setiap orang tua pasti mengharapkan kesejahteraan bagi anak-anak dan keluarganya, baik itu berupa kesejahteraan materi maupun kesejahteraan spiritual, orang tua selalu berusaha untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan bekerja keras, membanting tulang, mengerjakan apa saja demi memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan memberikan perlindungan dan kenyamanan bagi keluarganya dari berbagai macam gangguan dan bahaya yang menghadangnya.

Pemikiran konvensional tentang kesejahteraan lebih banyak bertujuan pada terpenuhinya kebutuhan seseorang dalam hal materi, kesejahteraan spiritual agaknya mendapatkan porsi perhatian yang lebih sedikit daripada kesejahteraan yang bersifat spiritual, hal ini bisa dilihat dari penjelasan Badan Pusat Statistik (2000) yang menyatakan bahwa ada beberapa indikator yang bisa digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan rumah tangga di antaranya adalah tingkat pendapatan keluarga, komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan, tingkat pendidikan keluarga, tingkat kesehatan keluarga, dan kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga (Sodiq, 2015).

Dalam buku *"The Wealth of Nation"* yang ditulis oleh Adam Smith menyatakan bahwa kesejahteraan rakyat akan tercapai bila dipenuhi empat prinsip dasar yaitu, prinsip keseimbangan produksi dan konsumsi, prinsip manajemen tenaga kerja, prinsip manajemen modal, dan prinsip kedaulatan yang ada di tangan rakyat (Hakim, 2013). Sedangkan indikator kesejahteraan Islami adalah terpenuhi kebutuhan fisik dari rizqi yang halal, hidup sehat secara jasmani dan rohani, keberkahan rezeqi yang diterima, keluarga yang sakinah mawaddah wa rahmah rasa cinta kasih sesama, ridha dan qana'ah dengan apa yang diberikan Allah kepadanya serta merasa bahagia. Dengan demikian kesejahteraan dalam Islam tidak hanya diukur dari terpenuhinya kebutuhan materi saja, tetapi juga terpenuhinya kebutuhan spiritual seperti memelihara agama (*Ad-dien*), memelihara jiwa (*An-Nafs*), memelihara akal (*Al-aql*), memelihara keturunan (*An-nasl*) dan memelihara harta (*Al-maal*), (P3EI, 2008).

Program keluarga harapan (PKH) terfokus pada dua komponen yang berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu pada bidang pendidikan dan kesehatan. Poin utama dari program ini adalah meningkatkan kesadaran dari keluarga penerima manfaat akan

pentingnya pendidikan dan kesehatan demi meningkatkan kualitas sumber daya manusia dimana berdampak pada peningkatan kualitas social yang dilakukan secara bersamaan dengan pelayanan pendidikan, kesehatan, serta berbagai bentuk program bantuan lain seperti Jamkesmas, Raskin, PSKS, dan sebagainya (TNP2K,2012).

Program Keluarga Harapan di Desa Embung Raja telah berjalan dengan baik yang dibuktikan oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang sebelumnya menanggung beban pengeluaran untuk biaya pendidikan dan kesehatan telah dapat mengurangi beban pengeluarannya, dalam mengakses layanan pendidikan dan kesehatan KPM dapat menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kesejahteraan Islami Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Embung Raja Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur”**.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### **Kesejahteraan Islami**

Dalam UU No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sedangkan penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.

Kesejahteraan menurut al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' (*Maqasid al-Shari'ah*). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ruhani dan materi. Untuk mencapai tujuan syara agar dapat terealisasinya kemaslahatan, beliau menjabarkan tentang sumber kesejahteraan, yakni: terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta (Rohman,2010).

Dalam fungsi diatas dapat diketahui bahwa kesejahteraan yang optimal dapat tercapai apabila kecerdasan material dikontrol oleh kecerdasan spiritual mulai dari cara memperolehnya sampai kepada membelanjakan. Dalam prakteknya, mereka yang memiliki kecerdasan spiritual dapat menjadi tenteram, aman, dan sejahtera meskipun mereka tidak memiliki kecerdasan material. Sedangkan manusia yang hanya memiliki kecerdasan material tidak akan pernah mendapatkan kebahagiaan meskipun dengan harta yang melimpah (Suardi,2021).

Kecerdasan Islami merupakan bagian fungsi dari kecerdasan material dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan Islami dapat dicapai apabila hal-hal sebagai berikut dilakukan, yakni: benda yang dimiliki diperoleh dengan cara halal dan baik, bertujuan untuk ibadah, kualitas lebih dipentingkan daripada kuantitas, dan penggunaannya sesuai syariah (Almizan,2016). Al-Qur'an menggunakan beberapa istilah yang berarti kesejahteraan. Di antara istilah-istilah itu yang cakupan maknanya luas dan mendalam serta menggambarkan konsep kesejahteraan sosial secara mendasar adalah istilah "*al-falah*" yang menjadi tujuan akhir dalam kehidupan manusia di dunia ini. Secara kebahasaan perkataan "*al-falah*" berarti keberuntungan, kesuksesan dan kelestarian dalam kenikmatan dan kebaikan. Kesejahteraan ekonomi syariah bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral. Konsep ekonomi kesejahteraan syariah bukan saja berdasarkan manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga nilai spiritual dan moral (Anto,2003). Konsepsi kesejahteraan dan kebahagiaan (*falah*) mengacu pada tujuan syariat Islam dengan terjaganya 5 prinsip dalam maqashid syari'ah, yakni terjaganya agama (*ad-ddin*), terjaganya jiwa (*annafs*), terjaganya akal (*al-aql*), terjaganya keturunan (*an-nasl*) dan terjaganya harta (*al-mal*).

### **Program Keluarga Harapan (PKH)**

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH. Program Perlindungan Sosial yang juga dikenal di dunia internasional dengan istilah *Conditional Cash Transfer* (CCT) ini terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang dihadapi di negara-negara tersebut, terutama masalah kemiskinan kronis (Kemos,2021).

PKH diarahkan untuk menjadi *centre of excellence* penanggulangan kemiskinan yang mensinergikan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional. Lima komponen tujuan *Millenium Development Goals* (MDGs) yang akan terbantu oleh PKH yaitu: pengurangan penduduk miskin dan kelaparan, pendidikan dasar, kesetaraan jender, pengurangan angka kematian bayi dan balita, serta pengurangan angka kematian ibu melahirkan. Program Keluarga Harapan (PKH) bertujuan (Pedum PKH, 2021) :

- a. Untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial;
- b. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan;
- c. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian keluarga penerima manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial;
- d. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan antar kelompok pendapatan; dan
- e. Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada KPM (Keluarga Penerima Manfaat).

Indeks dan faktor penimbang bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) tahun 2021 (Rp)/tahun:

- Kategori ibu hamil/nifas : Rp. 3.000.000
- Kategori anak usia dini 0 s.d 6 tahun : Rp. 3.000.000
- Kategori pendidikan anak SD/ sederajat : Rp. 900.000
- Kategori pendidikan anak SMP/ sederajat : Rp. 1.500.000
- Kategori pendidikan anak SMA/ sederajat : Rp. 2.000.000
- Kategori penyandang disabilitas berat : Rp. 2.400.000
- Kategori lanjut usia : Rp. 2.400.000

#### **HIPOTESIS**

- H1: Diduga PKH bidang pendidikan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan islami masyarakat.
- H2: Diduga PKH bidang kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan islami masyarakat.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini berada di Desa Embung Raja Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. Jenis data dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner yang diberikan kepada populasi yang diwakili oleh sampel yang menggunakan *probability sampling* yaitu teknik *simple random sampling* dengan cara undian sebanyak 79 responden dengan menggunakan rumus Slovin. Sehingga pengambilan sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Hasil dari kuesioner akan diolah menggunakan SmartPLS 3 for windows.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

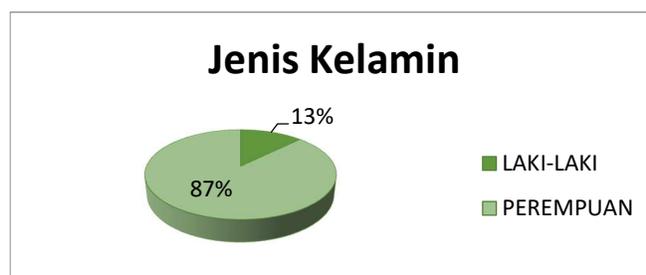
#### Gambaran Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dari bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Embung Raja Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. Adapun karakteristik responden dikelompokkan menjadi jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, dan berdasarkan pendapatan perbulan yang harus diisi oleh responden. Beberapa deskripsi mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Gambar 4.1**

**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



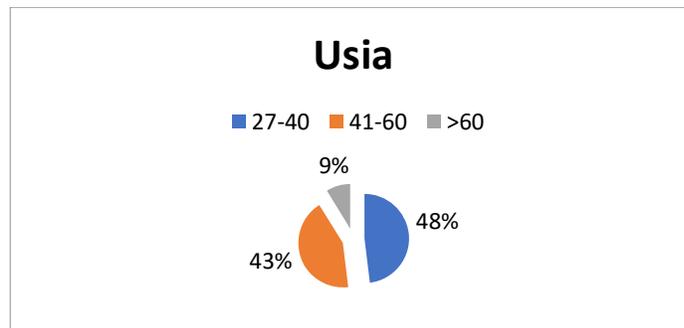
Sumber: Data Diolah(2023)

Dari gambar di atas menunjukkan persentase responden didominasi oleh perempuan yakni sebesar 87% yang terdiri dari 69 orang dan sisanya sebesar 13% yang terdiri dari 10 orang laki-laki.

b. Responden Berdasarkan Usia

**Gambar 4.2**

**Responden Berdasarkan Usia**



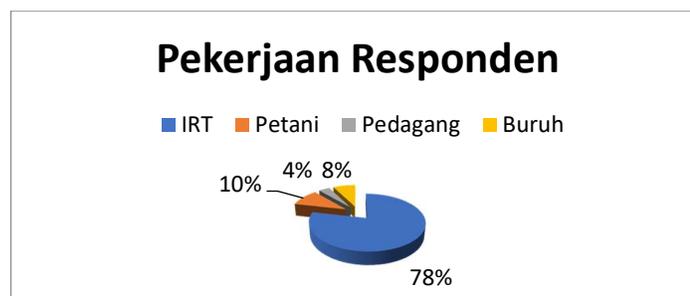
*Sumber: Data Diolah (2023)*

Pada gambar di atas rentang usia responden yang sebagian didominasi oleh responden dengan rentang usia 27-40 (48%) tahun sebanyak 38 orang, lalu responden dengan rentang usia 41-60 (43%) tahun sebanyak 34 orang dan responden dengan rentang usia >60 (9%) tahun sebanyak 7 orang.

c. Responden Berdasarkan Pekerjaan

**Gambar 4.3**

**Responden Berdasarkan Pekerjaan**



*Sumber: Data Diolah (2023)*

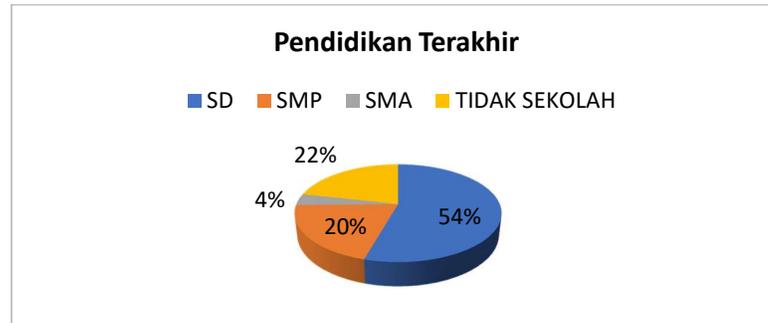
Pada gambar diagram di atas dapat diketahui bahwa pekerjaan responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan status sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 62 (78%) orang, kemudian responden bekerja sebagai petani sebanyak 8 (10%) orang, responden dengan pekerjaan sebagai buruh

sebesar 6 (8%) orang, dan responden bekerja sebagai pedagang sebesar 3 (4%) orang.

d. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Gambar 4.4**

**Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**



*Sumber: Data Diolah (2023)*

Berdasarkan gambar 4.4 menunjukkan pendidikan terakhir responden yang didominasi oleh lulusan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 43 (54%) orang. Lalu responden dengan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 16 (20%) orang, responden dengan pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 3 (4%) orang dan responden yang tidak sekolah sebanyak 17 (22%) orang.

e. Responden Berdasarkan Pendapatan (Perbulan)

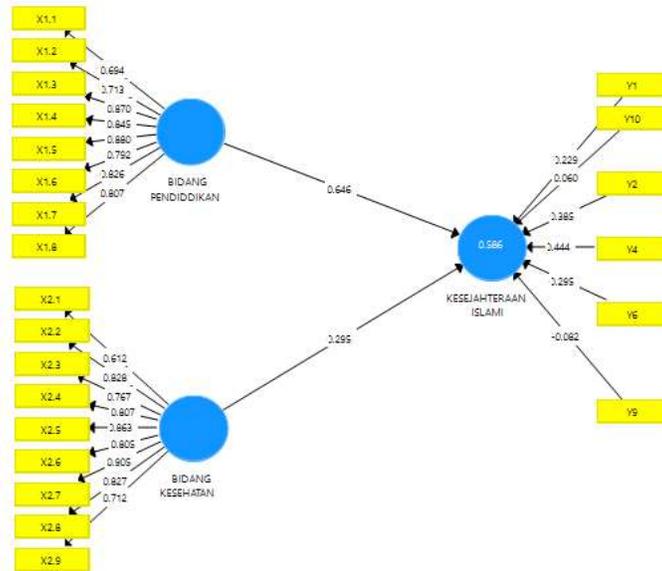
Dalam karakteristik responden berdasarkan pendapatan, Keluarga Penerima Manfaat (KPM) menunjukkan bahwa 100% Kepala Keluarga yang menerima bantuan social Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki pendapatan perbulan mulai dari Rp 500.000-Rp 2.000.000 yakni sebanyak 79 responden.

**Analisis Outher Model (Model Pengukuran)**

**Comvergen validity (validitas komvergen)**

*Convergen validity* dapat dilihat dari korelasi antara *score* indikator dengan *score* konstruksinya. Indikator dianggap valid, jika nilai korelasi lebih besar atau sama dengan 0,50 (Ghozali:2014)

**Gambar 4.6**  
**Revisi Hasil Analisis SmartPLS Algorithm**



Sumber: Data Diolah dengan SmartPLS (2023)

Dari hasil pengolahan *SmartPLS* di atas semua indikator sudah memenuhi persyaratan, yaitu nilai masing-masing *outer loading* untuk setiap butir pernyataan yang digunakan dinyatakan valid (Ghozali:2014). Nilai loading factor dibawah 0,50 dikeluarkan model karena tidak memenuhi syarat.

**Nilai AVE**

**Tabel 4.2**  
**Nilai AVE**

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<b>Bidang Kesehatan</b>	<b>0.634</b>
<b>Bidang Pendidikan</b>	<b>0.649</b>
<b>Kesejahteraan Islami</b>	

Sumber: Data Diolah dengan SmartPLS (2023)

Pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai *AVE* masing-masing konstruk memiliki nilai *AVE* diatas kriteria minimum yaitu 0,5 sehingga ukuran *Convergent validity* sudah baik atau dapat dikatakan telah memenuhi kriteria *Convergent Validity*.

**Discriminant Validity (validitas Diskriminan)****Tabel 4.3**

**Hasil Pengujian *Discriminant Validity* Menggunakan Akar Kuadrat *AVE* Yang Dilihat Pada Hasil Pengujian *Fornell-Larcker Criterium*.**

	Bidang Kesehatan	Bidang Pendidikan	Kesejahteraan Islami
Bidang Kesehatan	0.796		
Bidang Pendidikan	0.215	0.806	
Kesejahteraan Islami	0.434	0.709	

Sumber: Data Diolah dengan SmartPLS (2023)

Hasil pengujiannya menjelaskan bahwa nilai *AVE* pada variabel penelitian memiliki nilai diatas 0.50. selanjutnya, jika dilihat dari nilai akar kuadrat *AVE* setiap setiap kontrak yang terdiri atas akar *AVE* bidang kesehatan, bidang pendidikan dan kesejahteraan islami diperoleh nilainya lebih besar daripada dengan kontrak lainnya di dalam model, sehingga hasil tersebut memiliki *discriminant validity* yang baik (Ghozali:2014).

*Construct reability* (reabilitas konstruk)

**Tabel 4.4*****Composite Reliability Dan Cronbach's Alpha***

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
Bidang Kesehatan	0.926	0.939
Bidang Pendidikan	0.922	0.936
Kesejahteraan Islami		

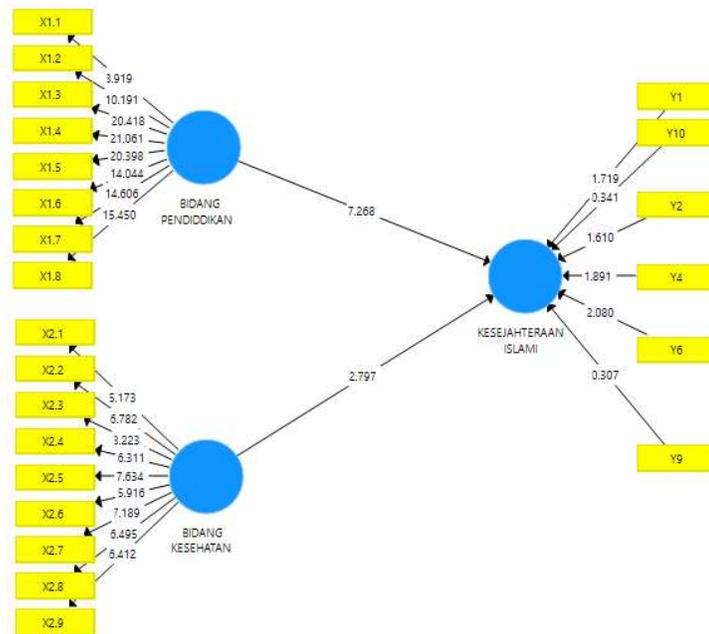
Sumber: Data Diolah dengan SmartPLS (2023)

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* untuk semua konstruk bidang kesehatan, bidang pendidikan dan kesejahteraan islami lebih dari 0.70. hasil tersebut menunjukkan bahwa semua konstruk pada model penelitian yang diestimasi telah memenuhi kriteria *realible*, konstruk dikatakan *realible*, apabila nilai *composite reability* maupun *cronbach's alpha* diatas 0.70 (Ghozali:2014).

**Analisis Inner Model (Model Struktural)**

**Gambar 4.8**

**Analisis model struktural *SmartPLS Bootstrapping***



Sumber: Data Diolah dengan SmartPLS (2023)

**R- Square**

**Tabel 4.5 Nilai R- Square**

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
<b>Kesejahteraan Islami</b>	<b>0.586</b>	<b>0.576</b>

Sumber: Data Diolah dengan SmartPLS (2023)

Nilai  $R^2$  untuk Kesejahteraan Islami 0.586. Angka tersebut menjelaskan bahwa variabilitas variabel *endogen* yang dapat dijelaskan oleh variabelitas variabel *eksogen* sebesar 58%, sisanya dijelaskan oleh variable lain yang tidak dimasukkan ke dalam model. Berikut tabel *R-Square*.

### Pengujian Hipotesis

Tabel 4.6

Hasil *Path-Coefficien* Dengan Metode *SmartPLS* Pengaruh Langsung

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
Bidang Kesehatan -> Kesejahteraan Islami	0.295	0.298	0.106	2.797	0.005
Bidang Pendidikan -> Kesejahteraan Islami	0.646	0.671	0.089	7.268	0.000

Sumber: Data Diolah dengan *SmartPLS* (2023)

- H1: Diduga PKH bidang pendidikan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan islami masyarakat.

Jawaban : Pengaruh PKH bidang pendidikan terhadap kesejahteraan islami adalah positif dan signifikan dengan *t-statistik* sebesar 7.268 (>1.96) dan *p value* sebesar 0.000 (<0.05). nilai original sample estimate adalah positif yaitu sebesar 0.646 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antar bidang pendidikan dengan kesejahteraan islami adalah positif.

- H2: Diduga PKH bidang kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan islami masyarakat.

Jawaban : Pengaruh PKH bidang kesehatan terhadap kesejahteraan islami adalah positif dan signifikan dengan *t-statistik* sebesar 2.797 (>1.96) dan *p value* sebesar 0.005 (<0.05). nilai original sample estimate adalah positif yaitu sebesar 0.295 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antar bidang kesehatan dengan kesejahteraan islami adalah positif.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Pengaruh PKH bidang pendidikan terhadap kesejahteraan islami adalah positif dan signifikan dengan *t-statistik* sebesar 7.268(>1.96) dan *p value* sebesar 0.000 (<0.05). nilai original sample estimate adalah positif yaitu sebesar 0.646 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antar bidang pendidikan dengan kesejahteraan islami adalah positif. Artinya semakin tinggi Program Keluarga Harapan (PKH) di bidang pendidikan, maka akan berimplikasi pada semakin tingginya kesejahteraan islami masyarakat di Desa Embung Raja.
2. Pengaruh PKH bidang kesehatan terhadap kesejahteraan islami adalah positif dan signifikan dengan *t-statistik* sebesar 2.797 (>1.96) dan *p value* sebesar 0.005 (<0.05). Nilai original sample estimate adalah positif yaitu sebesar 0.295 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antar bidang kesehatan dengan kesejahteraan islami adalah positif. Artinya semakin tinggi Program Keluarga Harapan (PKH) di bidang kesehatan, maka akan berimplikasi pada semakin tingginya kesejahteraan islami masyarakat di Desa Embung Raja.

### Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, variabel bidang pendidikan dan bidang kesehatan berada dikategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa PKH bidang pendidikan dan bidang kesehatan perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan oleh pemerintah desa.
2. Kesejahteraan islami masyarakat di desa Embung Raja Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur dikategorikan sangat tinggi. sehingga perlu ditingkatkan dan diperhatikan oleh pemerintah desa.

3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dijadikan sumber atau referensi, dan dikembangkan jauh lebih sempurna mengenai Analisis Kesejahteraan Islami Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dengan tambahan variabel dan indikator yang berbeda misalnya dengan adanya variabel bantuan social lainnya seperti Jamkesmas, Raskin, PSKS, BL, dan BST.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. Indikator Kemiskinan. (Online) tersedia di: <http://www.bps.go.id>. Diakses pada (Sabtu 4 Desember 2022 pukul 21:27 WITA).
- Direktorat Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Indikator keluarga sejahtera. (Online) tersedia di <http://www.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK>. Aspx diakses pada (Jum'at 2 Desember 2022 pukul 21:04 WITA).
- Hamid Solling Rahmad. Anwar R Suhardi. 2019. *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Parian. Konsep Dasar dan Aplikasi Program Smart PLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis*. ISBN: 978-602-53911-7-0. Diterbitkan oleh PT Inkubator Penulis Indonesia (Institusi Penulis Indonesia). Jakarta Pusat
- Nazarudin Pepen. 2021. *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*. Kementerian social Republik Indonesia.
- Sodiq. Amirus. 2015: Konsep Kesejahteraan dalam Islam. *Equilibrium*, Vol. 3, No. 2, Desember 2015. *Stain Kudus*. Jurnal dipublikasikan. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/download/1268/1127>.
- Suardi Didi. 2021. Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*. Volume 6 Nomor 2 Edisi.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta.